ANALISIS DETEKSI POTENSI ARUS KAS OVERSTATED PADA PT. MAYORA INDAH TBK

POTENTIAL CASH FLOW DETECTION ANALYSIS PT. MAYORA INDAH TBK

¹Azura Luthfiyah, ²Della Salsabilla Am Nur, ³Joana Sarah Febrianti

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau *Email : *azuraluth18@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to detect the potential cash flow overstated at PT. Mayora Indah Tbk. This research is a qualitative descriptive method with data collection technique listen and record. The results of this study indicate bahwaannya PT. Mayora Indah Tbk is good enough in the application of surplus cash by proving that there is never a risk-a risk in the financial statements. The company's financial statements in accordance with the regulations of IAS. Expenditure is classified correctly, the expenses for payment of acquisition of the asset benefit more than one accounting period. capital expenditure incurred for the purpose of the formation of capital goods which are recognized as fixed assets.

Keywords: Potential Cash Flow Overstated, Capital Expenditure, Operating Cash Flows

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi potensi arus kas overstated pada PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik simak dan catat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwaannya PT. Mayora Indah Tbk sudah cukup baik dalam penerapan kas berlebih dengan membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko-risiko dalam laporan keuangan. Perseroan ini laporan keuangannya sesuai dengan peraturan PSAK. Pengeluarannya diklasifikasikan dengan benar, pengeluaran untuk pembayaran perolehan asset memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal yang dikeluarkan untuk tujuan pembentukan barang modal yang diakui sebagai aset tetap.

Kata Kunci: Potensi Arus Kas Overstated, Belanja Modal, Arus Kas Operasional

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan diera globalisasi saat ini dapat kita lihat persaingannya yang sangat sengit dan kuat. Hal ini membuat perusahaan harus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan operasi perusahaan. Salah satunya dengan lebih mengoptimalkan laporan keuangan. Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi yang merupakan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut,

laporan keuangan menyajikan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan beban, termasuk keuntungan kerugian dan serta (Yocelyn, A., & Christiawan, Y.J., 2012). Para pengguna laporan keuangan yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak bergantung pada aktivitas entitas serta apakah kas dapat dipandang sebagai produk entitas, seperti yang berlaku di lembaga keuangan (Afandi, David, and Soebari Martoatmodjo., 2013). Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak ekstern, Investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan menggunakan informasi dalam keparan keuangan untuk membantu memutuskan tindakan investasi, kredit, dan tindakan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Oleh karena laporan keuangan berisi berbagai informasi, para pengguna akan memilih informasi yang relevan dengan keputusan yang diambilnya.

Laporan keuangan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu merupakan Laporan arus kas, Laporan arus kas (cash flow) menjadi laporan yang dianggap perlu sejak IAI (1994) mengeluarkan PSAK No. 2 tertanggal 7 September 1994 dan berlaku mulai 1 Januari 1995 yang merekomendasikan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan. Keputusan BAPEPAM No. Kep 80 / PM / 96, tertanggal 17 Januari 1996 juga menyatakan tentang kewajiban emiten menyertakan laporan arus kas (cash flow) dalam laporan keuangan berkala kepada Bapepam http://iaiglobal.or.id/. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi, dan keuangan (Afandi, David, and Soebari Martoatmodjo., 2013). Dengan adanya laporan arus kas dapat membantu perusahaan melengkapi keadaan keuangan perusahaan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan, makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya, sehingga kas yang tersedia tidak kurang ataupun berlebih, karena keduanya mempunyai akibat yang fatal bagi perusahaan. Kekurangan kas mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban yang pada akhirnya akan menurunkan

produktivitas kerja serta merusak nama baik perusahaan di mata para supplier perusahaan. Sebaliknya kas yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas, yang berarti bahwa tingkat perputaran kas dalam suatu perusahaan tersebut rendah (Baridwan, 2010). Pada dasarnya, entitas memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama. Entitas membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan termasuk (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.

Di dalam suatu perusahaan ada beberapa pihak yang memiliki kepentingan masing-masing dalam pengelolaan perusahaan, salah satunya pemegang saham dan manajemen, pemegang saham (principal) mengharapkan agen dapat memaksimumkan nilai perusahaan sehingga free cash flow dapat dibagikan sebagai dividen yang diterima oleh pemegang saham Menurut Herliana (2016). Manajemen (agen) menginginkan free cash flow digunakan untuk ekspansi usaha terutama jika perusahaan tersebut memiliki investment opportunity yang tinggi. Terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) antara principal dan agen tersebut yang menimbulkan adanya biaya keagenan (agency cost). Upaya untuk mengatasi atau mengurangi konflik keagenan tersebut sehingga menimbulkan biaya keagenan yang ditanggung oleh kedua belah pihak baik principal maupun agen.

Menurut Herliana (2016) menyatakan bahwa salah satu penyebab masalah keagenan antara manajer dan pemilik adalah ketika perusahaan menghasilkan free cash flow dalam jumlah yang cukup besar. Herliana (2016) mendefinisikan free cash flow adalah arus kas bersih setelah dikurangi dengan kebutuhan perusahaan untuk mendanai proyek dengan net present value (NPV) positif setelah membagi dividen. Namun jika perusahaan menghasilkan free cash flow yang berlebih dan tidak ada proyek dengan NPV positif maka manajer (agen) cenderung akan menyalahgunakan free cash flow tersebut untuk alokasi sumber daya yang tidak efisien dan perilaku konsumsi yang berlebih sehingga akan membebani pemegang saham. Hal ini yang menyebabkan terjadinya masalah keagenan. Menurut Herliana (2016) apabila suatu perusahaan memiliki free cash flow yang tinggi maka perusahaan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki free cash flow yang rendah. Ketika sebuah perusahaan telah menghasilkan surplus yang berlebihan (free cash flow) dan tidak ada peluang investasi yang menguntungkan, maka manajemen cenderung menyalahgunakan free cash flow yang ada sehingga dapat mengakibatkan peningkatan biaya agensi, alokasi sumber daya yang tidak efisien, dan investasi yang salah mengakibatkan kinerja perusahaan mengalami penurunan.

Tujuan utama dari perusahaan PT. Mayora indah mengoptimalkan laporan arus kas adalah untuk memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industry dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholder* perseroan. Kunci keberhasilan PT. Mayora Indah Tbk dalam bersaing, tentu saja tak terlepas dari beberapa strategi yang diterapkan oleh pihak manajemen dalam mengatur strategi perusahaan mulai dari pemasaran, menghadapi konsumen dan pesaing.kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga kunci keberhasilan perusahaan untuk mempunyai kinerja yang baik. Demi tercapainya tujuan perusahaan tersebut PT. Mayora Indah Tbk perlu melakukan analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak. Perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. PT. Mayora Indah Tbk mencoba menyesuaikan saluran distribusinya dengan kebutuhan pelanggannya. Saluran distribusi yang kreatif dan luar biasa ini menjadi sumber dari keunggulan bersaingnya. Sehingga PT. Mayora dapat memperoleh pangsa pasar dan dapat menjangkau

populasi sasaran yang tersebar luas untuk mendukung dan membantu perusahaan ini dalam menjalankan pengembangan bisnisnya maka dibutuh sebuah laporan keuangan untuk melihat apakah kas perusahaan ini seimbang atau tidak yaitu laporan arus kas.

Kegunaan arus kas menurut Putranto, (2018) dalam buku Analisa Laporan Keuangan yaitu memberikan informasi untuk: Mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi arus kas. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Dengan adanya laporan arus kas perusahaan jadi lebih mudah untuk menjalankan kegiatan operasinya, ada dua metode yang dapat diterima untuk melaporkan arus kas dari operasi yaitu metode langsung dan tidak langsung, kedua metode tersebut mempunyai format yang berbeda. Metode langsung menyesuaikan setiap pos pendapatan untuk akrual dan bisa dibilang memberikan format yang lebih baik untuk menilai jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar.sedangkan metode tidak langsung yaitu laba bersih disesuaikan untuk item (beban) pendapatan non kas dan akrual untuk menghasilkan arus kas dari operasi.

Dengan melihat laporan keuangan perusahaan maka kita dapat mengetahui suatu laporan tentang arus kas untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, apakah keuangan perusahaan stabil atau berlebih. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah evaluasi terhadap laporan arus kas dapat melihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Deteksi Potensi Arus Kas Overstated (Studi Kasus PT. Mayora Indah Tbk)"

KERANGKA TEORITIS

Teori Keagenan

Teori Keagenan mengasumsikan perilaku oportunistik yaitu individu ingin memaksimalkan kepentingan yang diharapkan mereka sendiri dan banyak cara dalam melakukannya. Oleh karena itu, akan terjadi konflik kepentingan antara pengelola dan pemangku kepentingan. Perilaku oportunistik manajemen ini dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Karena itu, keberhasilan dewan dalam melaksanakan tugas fidusia dan peran pengawasannya diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Selain itu, masalah dasar yang dibahas dalam teori keagenan adalah pemisahan kepemilikan dari kontrol dan mekanisme yang berbeda disarankan untuk mengurangi biaya yang terkait dengan konflik kepentingan di antara pemisahan ini. Ketika dewan direksi memiliki bagian dari saham perusahaan, kepentingan mereka menyelaraskan kepentingan pemegang saham lain dan mereka cenderung terlibat dalam perilaku oportunistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan direksi memiliki hubungan negatif dengan konflik keagenan dan sebagai konsekuensinya, memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Ukuran dewan mengacu pada jumlah direktur di dewan.

Percepatan Penerimaan Kas Untuk Pendapatan atau Penangguhan Uang Tunai Dibayar Untuk Beban

Audit atas laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia menyatakan penyajian laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.auditor melaksanakan audit laporan keuangan bebas dari salah saji material,baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Dilihat dari laporan keuangan arus kas PT. Mayora Indah Tbk bahwa tidak ada percepatan penerimaan kas untuk pendapatan karena arus kas diperoleh dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.laporan keuangan konsilidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan otoritas jasa keuangan.sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan kebiakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan keuangan. kegiatan operasi perusahaan melibatkan konversi uang tunai keberbagai aset yang digunakan untuk menghasilkan piutang dari penjualan kredit Analisis terhadap laporan keuangan mengakui bahwa akuntansi akrual, di mana perusahaan mengakui pendapatan ketika diperoleh dan pengeluaran saat terjadi, berbeda dari akuntansi berbasis kas. Namun arus kas bersih adalah ukuran akhir dari profitabilitas. Uang tunai, bukan pendapatan, yang pada akhirnya membayar pinjaman, mengganti peralatan, memperluas fasilitas, dan membayar dividen. Karenanya, menganalisis arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

Transaksi Peminjaman dianggap sebagai arus kas operasional

Arus kas operasional adalah arus kas yang terkait dengan operasi perusahaan pada masa periode tertentu. Biasanya yang termasuk pada arus kas operasional adalah penerimaan kas dari konsumen atau pendapatan piutang, pembayaran utang, pembayaran biaya pegawai, penerimaan bunga, pembayaran pajak, dan pengeluaran lainnya yang terkait dengan aktivitas operasional.

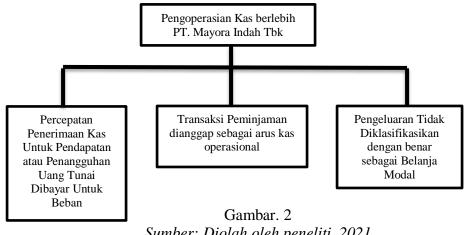
Dapat dilihat dari laporan arus kas aktivitas operasi memberikan gambaran tentang uang masuk dan uang keluar perusahaan, jadi transaksi peminjaman dianggap sebagai arus kas operasional karena yang menentukan kas masuk dan keluar hanya aktivitas operasi, tetapi untuk transaksi peminjaman termasuk dalam arus kas aktivitas pendanaan karena disitu memberikan rincian tentang pengembalian dana seperti pembayaran pokok utang dan dividen.

Pengeluaran Tidak Diklasifikasikan dengan benar sebagai Belanja Modal

Pengertian belanja modal dapat dipahami lebih mudah merujuk pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). belanja modal adalah pengeluaran atau pembiayaan yang diperlukan untuk membeli, mengadakan, atau membangun aset yang memiliki nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran diklasifikasikan dengan benar sebagai belanja modal dapat dilihat dari struktur permodalan yang diambil oleh manajemen pada tahun 2017 sebesar 59,65% berasal dari pinjaman Bank dan sebesar 40,35% dari surat utang. Dasar dari penentuan kebijakn tersebut dengan mempertimbangkan total ekuitas perseroan pada 31 desember 2016 dan modal yang

diperlukan untuk diinvestasikan selama tahun 2017. Pihak manajemen berpendapat bahwa untuk pertumbuhan perseroan dimasa depan, struktur permodalan perseroan ini masih sangat sehat.

KERANGKA KERJA PENELITIAN



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif dengan menjelaskan Pengoperasian kas berlebih. Penulis mengambil data dari perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari tugas Analisis Laporan Keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Validitas data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan cara memeriksa kebenaran data dengan menggunakan perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, sehingga keaslian dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi.analisis isi merupakan alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata, tema, atau konsep tertentu. dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat menganalisis kebenaran dari konsep tersebut.

PEMBAHASAN

Laporan arus kas sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan, makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. sehingga kas yang tersedia tidak kurang ataupun berlebih, karena keduanya mempunyai akibat yang fatal bagi perusahaan. Kekurangan kas mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban yang pada akhirnya akan menurunkan produktivitas kerja serta merusak nama baik perusahaan di mata para supplier perusahaan. Sebaliknya kas yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas, yang berarti bahwa tingkat perputaran kas dalam suatu perusahaan tersebut rendah.

Para pengguna laporan keuangan yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak bergantung pada aktivitas entitas serta apakah kas dapat dipandang sebagai produk entitas, seperti yang berlaku di lembaga keuangan. Pada dasarnya, entitas memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama. Entitas membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan termasuk (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah

p-ISSN 2339-1502 e-ISSN 2723-1070

dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara *profitabilitas* dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Berikut beberapa pertanyan untuk menganalisis deteksi potensi arus kas *overstated* berdasarkan pada buku bahan ajar mata kuliah Analisa Laporan Keuangan yaitu sebagai berikut:

Percepatan penerimaan kas untuk pendapatan atau penangguhan uang tunai dibayar untuk beban

1. Cari anjak piutang, penjualan piutang, atau transaksi lain untuk membawa arus kas lebih awal.

Penjualan langsung dimana piutang dijual dengan harga diskon dan tanpa jaminan. Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk. Sebelum menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 hingga saat ini. PT. Mayora indah menjalin kerjasama dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta yang juga merupakan perusahaan yang berelasi dengan perseroan selaku distributor tunggal untuk pasar domestik. sejarah mengenai kerjasama ini membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko piutang tak tertagih yang harus ditanggung oleh perseroan.

2. Lihat apakah perusahaan menunda pembayaran ke pemasok dan lainnya, seperti peningkatan akun hutang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktudekat. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tidak Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk. PT. Mayora indah tidak pernah menunda pembayaran kepemasok karena hutangnya ditanggung oleh perseroan, tidak akan ada kesulitan bagi perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang pada saat jatuh tempo karena perseroan masih memiliki aset lancer (*likuid*) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Transaksi Peminjaman dianggap sebagai arus kas operasional

- 1. Apakah ada kewajiban kontinjensi atau off-balance sheet lainnya yang diungkapkan atau tidak diungkapkan?
 - Kewajiban kontijensi adalah kewajiban yang tergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih kewajiban masa depan untuk meneguhkan jumlah hutangnya, pihak yang dibayarkan, tanggal pembayaran, atau keberadaannya
 - Tidak Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk. Perusahaan ini tidak memiliki kewajiban kontinjensi.
- 2. Carilah kesepakatan timbal balik atau perjanjian pembelian Kembali/kontrak jenis asuransi. Perjanjian timbal balik adalah perjanjian dimana hak dan kewajiban ada padakedua belah pihak. Pihak yang berkewajiban melakukan prestasi juga berhak menuntut suatu kontra prestasi. Contoh perjanjian ini adalah perjanjian jual beli, perjanjian sewa-menyewa. Tidak terdapat kesepakatan timbal balik atau perjanjian pembelian Kembali pada laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.
- 3. Apakah ada pendapatan dari jenis yang tidak biasa pelanggan (perusahaan jasa keuangan)?

 Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan.

 Perseroan dan entitas anakmengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepadapelanggan.

Tidak Terdapat pendapatan dari jasa keuangan di laporan keuangan.

Pengeluaran Tidak Diklasifikasikan dengan benar sebagai Belanja Modal

- 1. Adakah peningkatan abnormal dalam jangka Panjang aktiva?
 - Aset jangka panjang adalah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan penghasilan operasi (mengurangi biaya operasi) untuk lebih dari satu periode.
 - Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk. Dari laporan Neraca yang telah di munculkan sebelumnya dapat dilihat pertumbuhan asset tergolong normal.
- 2. Apakah ada asset yang tidak biasa?

Ada, yaitu seperti inventaris dimana Inventaris merupakan suatu kegiatan pencatatan aset atau barang sekaligus pengelolaan data aset yang dimiliki organisasi secara profesional demi kelancaran operasionalnya

Tidak Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk., karena semua asset biasa di industrinya

3. Adakah perubahan abnormal dalam belanja modal?

Dengan mengklasifikasikan pengeluaran operasi normal sebagai pengeluaran modal, dengan cara ini, arus kas operasi dilebih-lebihkan dan arus kas investasi dikecilkan (arus kas keluar yang lebih besar untuk belanja modal).

Terindikasi pada laporan keuangan PT. Mayora indah tbk Perubahannya normal, dan hanya di laporan tahunan 2018 dan 2019 saja yang menjelaskan belanja modal.dapat dilihat pada gambar dibawah ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1.) Percepatan penerimaan kas untuk pendapatan atau penangguhan uang tunai dibayar untuk beban PT. Mayora Indah Tbk sudah cukup baik dalam penerapan kas berlebih dengan membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko-risiko dalam laporan keuangan.perseroan ini laporan keuangannya sesuai dengan peraturan PSAK. 2.) Transaksi Peminjaman dianggap sebagai arus kas operasional Anggota PT. Mayora Indah Tbk mempunyai tugas masing-masing memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan keefektifitas tugasnya masing-masing.perseroan memperhatikan pengembangan semua perencanaan yang ada diPT. Mayora indah Tbk agar berjalan dengan baik. 3.) Pengeluaran Tidak Diklasifikasikan dengan benar sebagai Belanja Modal Pengeluarannya diklasifikasikan dengan benar,pengeluaran untuk pembayaran perolehan asset memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi .belanja modal yang dikeluarkan untuk tujuan pembentukan barang modal yang diakui sebagai asset tetap.

1. Saran

Adapun saran untuk PT. Mayora Indah Tbk. ialah agar selalu mengoptimalkan kinerja manajemen perusahaan baik dari segi keuangan maupun produksi agar mampu meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, David, and Soebari Martoatmodjo. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan PT.Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia." *Ilmu & Riset Manajemen* 2(5): 1–19
- Baridwan, Zaki. 1997. "Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 12(2): 15. https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39995.
- Fay, Daniel Lenox. 1967. "Penggunaan Laporan Arus Kas Guna Menentukan Kebijakan Pendanaan Jangka Pendek Studi Kasus Pada Cv Purnama Kediri." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2).
- Ginting, Suriani. 2012. "1 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 2(1): 39–48.
- Herliana, Ade Dina, Djoni Budiardjo, and Puput Tri Komalasari. 2016. "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Antara Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* 26(3): 1–16.
- Maruta, Heru. 2017. "Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas." *Jurnal Akuntansi Syariah* 1(2): 239–57.
- Pulloh, J., and M. NP. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. HM Sampoerna Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 33(1): 89–97.
- Putranto, Agung Tri. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1(3).
- Sasongko, Hendro, and Dewi Apriani. 2016. "Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadapprofitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2(1): 1–15.
- Subani, Oleh:, Stie Widya, and Gama Lumajang. 2015. "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada Kud Sido Makmur Lumajang)." 5(1): 2088–2944.
- Yocelyn, Azilia, and Yulius Jogi Christiawan. 2013. "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14(2).